

PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SETELAH AKUISISI DAN MERGER

Yuliana Nugraheni

Universitas Bakrie Jakarta

Jurica Lucyanda

Universitas Bakrie Jakarta

This study, aimed to get empirical evidence whether there are differences in acquirer's financial performance before and after Merger and Acquisition as measured by financial ratios and Economic Value Added (EVA). The population of this study was the overall public company listed on the Indonesia Stock Exchange is doing Merger and Acquisition during year 2007. The results of analysis based on the financial ratio and EVA analysis shows that for Merger and Acquisition that occurred in 2007, there were no significant changes in current ratio, total asset turnover, debt to total asset ratio, debt to equity ratio, operating profit margin after the M & A but there was a significant decline in net profit margin, return on asset, dan return on equity after Merger and Acquisition.

Keywords: Merger, Acquisition, Ratio Analysis, Economic Value Added

PENDAHULUAN

Perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar perusahaan dapat bertahan dan terus berkembang di tengah gencarnya persaingan usaha. Salah satu strategi yang ditempuh perusahaan untuk tetap bertahan dan memperbaiki kinerja perusahaan adalah dengan melalui penggabungan usaha antara dua perusahaan atau lebih. Penggabungan usaha dapat dilakukan dengan berbagai cara: pembagian saham suatu perusahaan oleh perusahaan lain atau pembagian aset neto suatu perusahaan, menerbitkan saham atau penyerahan kas, aset setara kas atau aset lainnya, pembentukan badan usaha baru (*new enterprise*) untuk mengendalikan perusahaan yang bergabung, pengalihan aset neto dari satu atau lebih badan usaha yang bergabung kepada badan usaha yang lain, atau pembubaran satu atau lebih badan usaha yang bergabung (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007).

Penelitian mengenai kinerja perusahaan setelah merger dan akuisisi telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian-penelitian tersebut menghasilkan dua simpulan yang bertolak belakang yaitu terjadi perubahan kinerja perusahaan yang signifikan setelah merger dan akuisisi (Healy *et al.*, 1992; Ramakrishnan, 2010; Cornett and Tehranian, 1992; Rahman and Limmack, 2004; Usadha dan Yasa, 2004), dan tidak terjadi perubahan kinerja perusahaan yang signifikan setelah